BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian menurut Husein Umar yang dikutip oleh Umi Narimawati (2010:29), objek penelitian merupakan tentang apa dan atau siapa yang menjadi objek penelitian. Juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan hal-hal lain jika dianggap perlu.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan yang menjadi objek penelitian ini merupakan suatu permasalahan yang di jadikan sumber topik untuk penulisan didalam rangka menyusun suatu laporan. Penelitian ini dilakukaan dengan tujuan untuk memperoleh data-data yang berkaitan dengan objek penelitian yang berjudul "**Analisis Penilaian Konsumen Mengenai *Store Atmosphere***" Sedangkan objek penelitian ini adalah *Store Atmosphere* pada Sapulidi Sawah *Resto* di Bandung.

3.2 Metode Penelitian

Menurut Umi Narimawati (2010 : 29) mengemukakan bahwa : Metode penelitian merupakan cara penelitian yang digunakan untuk mendapatkan data untuk mencapai tujuan tertentu.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut Umi Narimawati yang dikutip dari Sugiono (2010 : 29) : "Metode Deskriptif adalah

metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

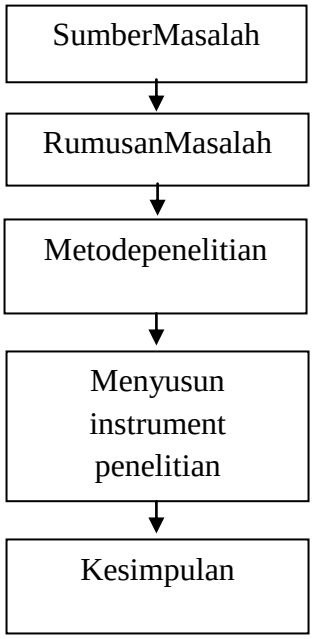
3.2.1 Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian diperlukan perencanaan penelitian agar penelitian yang dilakukan dapat berjalan dengan baik, sistematis serta efektif.

Desain penelitian menurut Umi Narimawati yang dikutip dari Moh. Nazir (2010:30) bahwa : "Desain Penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian".

Dari pengertian diatas maka dapat dikatakan bahwa desain penelitian merupakan langkah-langkah yang dilakukan oleh penulis untuk menuntun dalam proses penelitian secara benar dan tepat sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Menurut Sugiyono (2008:13) proses penelitian dapat disimpulkan seperti teori sebagai berikut :



Gambar 3.1

Desain Penelitian

Berdasarkan proses penelitian yang dijelaskan di atas, maka desain pada penelitian ini dijelaskan sebagai berikut :

1. Sumber Masalah

Peneliti melakukan survei awal untuk menentukan fenomena yang terjadi untuk dijadikan sebagai sumber masalah sebagai dasar penelitian.Berdasarkan hasil survey awal kepada konsumen di dapat hasil bahwa mayoritas konsumen menyatakan tidak setuju terhadap store atmosphere pada Sapulidi Sawah Resto. Dapat diuraikan adanya ketidak setujuan pengunjung Sapulidi Sawah *Resto* yaitu terhadap *Instore atmosphere* yang meliputi: tata letak meja dan kursi pengunjung, serta saung

makan/joglo, letak meja kasir, serta pencahayaan dalam ruangan pada Sapulidi Sawah *Resto.* Terkait *Outstore atmosphere* responden menyatakan ketidak setujuannya terhadap lokasi, penempatan pintu masuk, dan sistem pencahayaan luar Sapulidi Sawah *Resto*.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalah merupakan suatu pertanyaan yang akan dicari jawabannya melalui pengumpulan data. Proses penemuan masalah merupakan tahap penelitian yang paling sulit karena tujuan penelitian ini adalah menjawab masalah penelitian sehingga suatu penelitian tidak dapat dilakukan dengan baik jika masalahnya tidak dirumuskan secara jelas. Masalah dalam penelitian ini meliputi :

Bagaimana penilaian konsumen mengenai *store atmosphere* yang dilakukan olehSapulidi Sawah Resto di Bandung .

3. Metode Penelitian

Peneliti dapat memilih metode penelitian yang sesuai, pertimbangan ideal untuk memilih metode itu adalah tingkat ketelitian data yang diharapkan dan konsisten yang dikehendaki. Sedangkan pertimbangan praktis adalah, tersedianya dana, waktu, dan kemudahan yang lain. Pada penelitian kali ini metode penelitian yang digunakan adalah metode survey dengan teknik analisis data menggunakan metode analisis deskriptif.

4. Menyusun Instrumen Penelitian

   Setelah metode penelitian yang sesuai dipilih, maka peneliti dapat menyusun instrumen penelitian. Instrumen ini digunakan sebagai alat pengumpul data. Instrumen pada penelitian ini berbentuk kuesioner dan data dari perusahaan terkait. Setelah data terkumpul maka selanjutnya dianalisis untuk menjawab rumusan masalah. Selanjutnya peneliti menganalisis dan mengambil sampel untuk melakukan penelitian mengenai: Analisis Penilaian Konsumen Mengenai *Store Atmosphere* pada Sapulidi Sawah *Resto* di Bandung.

5. Kesimpulan

   Kesimpulan adalah langkah terakhir dari suatu periode penelitian yang berupa jawaban terhadap rumusan masalah. Dengan menekankan pada pemecahan masalah berupa informasi mengenai solusi masalah yang bermanfaat sebagai dasar untuk pembuatan keputusan.

3.2.2 Operasional Variabel

Menurut Sugiono (2011 : 38) variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan topik yang telah dibahas maka pada penyusunan Usulan Penelitian ini adalah Analisis Penilaian Konsumen Mengenai *Store Atmosphere* pada Sapulidi Sawah *Resto* di Bandung. Dalam penelitian ini operasionalisasi variabel penelitian dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 3.1

Operasional Variabel

Variabel	Konsep	Indikator	Ukuran	Skala
S T O R E A T M O S P H E R E	Menurut Levy dan Weitz (2001) yang dikutip oleh Resti, Meldarianda dan Henky, Lisan, S (2010 : 99), *Store atmosphere* terdiri dari dua hal, yaitu *Instore atmosphere* dan *Outstore atmosphere.*	***Instore atmosphere*** ***Internal Layout*** • Kesesuaian tata letak mejadankursipengunjungsertasaung makan/joglo pada Sapulidi Sawah *Resto* • Kestrategisanletak mejakasir pada Sapulidi Sawah *Resto* • kesesuaian tata letak lampu pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Suara*** • kenyamanan seluruh alunan suara yang dihadirkan Sapulidi Sawah *Resto* ***Aroma*** • kemenarikan aroma-aroma yang dihadirkan dalam Sapulidi Sawah *Resto* baik yang timbul	***Internal Layout*** • tingkat kesesuaian tata letak mejadankursipengunjung, sertasaungmakan/joglo pada Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kestrategisanletak mejakasir pada Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kesesuaian tata letak lampu pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Suara*** • tingkat kenyamanan seluruh alunan suara yang dihadirkan Sapulidi Sawah *Resto* ***Aroma*** • tingkat kemenarikan aroma-aroma yang dihadirkan dalam Sapulidi Sawah *Resto* baik	O R D I N A L

		dari makanan dan minuman maupun pewangi ***Tekstur (furniture)*** • keunikan bahan-bahan yang digunakan untuk meja, kursi, saungmakan/jogl o serta yang lainnya pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Desain Interior*** • kesesuaian luas ruang pengunjung dengan ruas jalan pada Sapulidi Sawah *Resto* • kemenarikan sistem pencahayaan dalam ruangan pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Outstore atmosphe External Layout*** • kenyamanan tata letak parkir pengunjung pada Sapuliidi Sawah *Resto* • kesesuaian tata	yag timbul dari makanan dan minuman maupun pewangi ***Tekstur (furniture)*** • tingkat keunikan bahan-bahan yang digunakan untuk meja, kursi, saungmakan/jogl o serta yang lainnya pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Desain Interior*** • tingkat kesesuaian luas ruang pengunjung dengan ruas jalan pada Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kemenarikan sistem pencahayaandala mruangan padaSapulidi Sawah *Resto* ***External Layout*** • tingkat kenyamanan tata letak parkir pengunjung pada Sapuliidi Sawah *Resto* • tingkat	

		letak papan nama Sapulidi Sawah *Resto* • kestrategisan lokasi Sapulidi Sawah *Resto* ***Tekstur (bangunanluar)*** keunikantekstur dinding bangunan luar pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Desain Eksterior*** • keunikan desain papan nama Sapulidi Sawah *Resto* • kesesuaian penempatan pintu masuk Sapulidi Sawah *Resto* • kemenarikan bentuk bangunan Sapulidi Sawah *Resto* • kemenarikan sistem pencahayaan luar Sapulidi Sawah *Resto*	kesesuaian tata letak papan nama Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kestrategisan lokasi Sapulidi Sawah *Resto* ***Tekstur (bangunanluar)*** • tingkat keunikan tekstur dinding bangunan luar pada Sapulidi Sawah *Resto* ***Desain Eksterior*** • tingkat keunikan desain papan nama Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kesesuaian penempatan pintu masuk Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kemenarikan bentuk bangunan Sapulidi Sawah *Resto* • tingkat kemenarikan sistem pencahayaan luar Sapulidi Sawah *Resto*	

3.2.3 Metode Penaranikan Sempel

3.2.3.1 Sumber Data (Primer dan Sekunder)

Prosedur pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan melakukan pengelompokkan ke dalam dua golongan yaitu :

1. Data primer adalah data segala informasi yang diperoleh, diamati, dan dicatat oleh peniliti langsung dari perusahaan yang menjadi obyek penelitian.

   Menurut Umi Narimawati yang dikutip dari Sugiono (2010 : 37) data primer sebagai berikut : "Sumber primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data".
2. Data Sekunder adalah data atau informasi yang berasal dari media cetak lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

   Menurut Umi Narimawati yang dikutip dari Sugiono (2010 : 37) data sekunder adalah : "Sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data".

3.2.3.2 Tehnik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Menurut Sugiono (2011 : 80) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Jumlah Rata-rata konsumen Sapulidi Sawah *Resto* yang berkunjung keSapulidi Sawah *Resto* untuk melakukan transaksi pembelian adalah raata-rata sebanyak 2000 konsumen./bulan.

3.2.3.2.2 Sampel

Menurut Sugiono (2011 : 81) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Jenis yang akan digunakan adalah probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogeny. Probability dengan teknik random sampling, yaitu teknik dimana sedemikian rupa sehingga setiap unit penelitian dari populasi mempunyai teknik yang sama untuk dipilih sebagai sample dengan kata lain populasi dianggap homogeny.

Penulis mengambil sampel dalam penulisan penelitian ini dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{1 + NE^2}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Ukuran Populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karean kesalahan pengambilan

Dengan menggunakan rumus tersebut, dari polulasi sebesar 2000 orang dapat dihitung sebagai berikut:

$$\mathrm{n} = \frac{2000}{1+2000(10\%)^2}$$

$$\mathrm{n} = \frac{2000}{1+2000(0{,}01)}$$

$$n = \frac{2000}{21}$$
$$n = 95{,}23 = 100$$

Dengan demikian sampel dalam penelitian ini berjumlah 95,23 namundibulatkanmenjadi100 responden, jadi dapat diketahui dari perhitungan untuk ukuran sampel dan tingkat kesalahan sebesar 10% adalah sebanyak 100 responden.

3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penyusunan usulan penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data. Adapun teknik pengumpulan data adalah sebagai berikut:

1. Studi Lapangan *(Field Research)*

   Penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data primer yang akurat, merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh penulis dengan menggunakan usaha–usaha khusus, diantaranya dengan terjun langsung ke perusahaan melalui:

   a. Observasi

      Yaitu teknik yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap kegiatan perusahaan sebagai objek penelitian dimana dalam hal ini diteliti dengan baik secara langsung dan menunjang pengumpulan data-data yang berhubungan dengan pembahasan dan kemudian pencatatan langsung dari sumber tertulis pada lokasi penelitian kuesioner

      .

b. Wawancara

Yaitu teknik pengumpulan data yang di lakukan dengan cara berkomunikasi langsung / menanyakan langsung dengan pemilik Sapulidi Sawah *Resto*.

c. Kuesioner

Yaitu suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan membagikan lembaran kertas yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang akan di isi oleh responden, yang kemudian lembaran-lembaran kertas tersebut akan dikumpulkan dan hasilnya akan di olah menjadi materi yang akan dibahas.

2. Studi Kepustakaan *(Library Research)*

Studi Kepustakaan yaitu penelitian yang dilakukan dengan cara mempelajari buku-buku (literature) dan pemilihan teori-teori yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas. Cara yang dilakukan untuk memperoleh data sekunder yang menjadi landasan teori guna mendukung data yang diperoleh selama penelitian:

a. Studi Dokumentasi

Yaitu mempelajari dokumen-dokumen yang ada di perusahaan yang berkenan dengan masalah yang diteliti, seperti dokumen mengenai sejarah perkembangan perusahaan, struktur organisasi perusahaan dan sebagainya yang menunjang penelitian.

b. Studi Literatur

Yaitu mengumpulkan data dengan cara mempelajari buku-buku, makalah dan tugas akhir untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan teori dan konsep yang sedang dibahas, yaitu tentang *store atmosphere*.

3.5.2 Rancangan Analisis

Bila setelah pengujian yang telah dilakukan terhadap instrumen dan dinyatakan telah valid dan reliabel seluruh butirannya, maka instrumen ini telah dapat dipergunakan untuk pengukuran dalam rangka pengumpulan data serta diharapkan mampu mengungkapkan data yang dapat dipercaya.Peneliti melakukan analisa terhadap data yang telah diuraikan dengan menggunakan metode deskriptif (kualitatif).

3.2.5.1.Analisis Deskriptif / Kualitatif

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dilakukan pengolahan data.Setelah data terkumpul melalui kuesioner maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi, yaitu memberikan nilai *(scoring)* sesuai dengan sistem yang ditetapkan.Scoring dilakukan dengan menggunakan skala likert yaitu 5, 4, 3, 2, 1.

Sesuai dengan teori Rendi Panuju (2000:45), menyatakan bahwa "untuk dapat melakukan penentuan kategori tertinggi, sedang dan rendah maka terlebih dahulu harus ditentukan nilai indeks minimum, maksimum, dan intervalnya serta jarak intervalnya" sebagai berikut:

1. Nilai indeks minimum adalah nilai skor minimum dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.

2. Nilai indeks maksimum adalah nilai skor tertinggi dikali jumlah pertanyaan dikali jumlah responden.
3. Interval adalah selisih antara nilai indeks maksimum dengan nilai indeks minimum.
4. Jarak interval adalah interval ini dibagi jumlah jenjang yang diinginkan.

Penentuan kategori dalam ukuran persentase dilakukan dengan perhitungan sebagai berikut:

Skor minimum dalam persentase $= \frac{skor\ minimum}{skor\ maksimum} x\ 100\%$

$= \frac{1}{5} x\ 100$

= 20%

Skormaksimum dalam persentase $= \frac{skor\ maksimum}{skor\ maksimum} x\ 100\%$

$= \frac{5}{5} x\ 100\%$

= 100%

Interval dalampersentase = skor maksimum- skor minimum

= 100 % - 20 %

= 80 %

Panjang interval dalam persentase $= \frac{interval}{jenjang}$

$= \frac{80\%}{5}$= 16%

Sehingga pengkategorian skor jawaban responden untuk masing-masing item penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2

Pengkategorian Skor Jawaban

Interval Tingkat Intensitas	Tingkat Kriteria
20.00% - 36.00%	Tidak Baik
36.01% - 52.00%	Kurang Baik
52.01% - 68.00%	CukupBaik
68.01% - 84.00%	Baik
84.01% - 100%	Sangat Baik

(Sumber : Umi Narimawati, 2010 : 46)